

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 09 AIR PACAH**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**Oleh**

**NOFRINA**

**NPM 1310013411075**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2017**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

**Nama** : NOFRINA  
**NPM** : 1310013411075  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Jurusan** : PGSD  
**Judul** : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* Pada Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 09 Air Pacah

Disetujui untuk diujikan

Padang, 21 Juni 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

(Dra. Niniwati, M.Pd)

(Daswarman S.T, M.Pd)

Mengetahui :

Dekan FKIP,

Ketusa Prodi PGSD

( Drs. Khairul, M.Sc)

(Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nofrina  
NPM : 1310013411075  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe  
*Student Teams Achievement Divisions* Pada Hasil  
Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 09 Air Pacah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* Pada Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 09 Air Pacah” adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 5 Juli 2017

Yang menyatakan,

Nofrina



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia- Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* Pada Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn 09 Air Pacah Padang.** Selanjutnya salawat beserta salam peneliti ucapkan kepada kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan kepada zaman yang penyh dengan ilmu penegetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skiripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas bantuan dan bimbingan tersebut peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra Niniwati, M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Daswarman, S.T., M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

3. Bapak Dr Muhammad Sahnun, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Syafni Gustina Sari ,S.Pd M.Pd, selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Drs. Khairul, M.Sc selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Bapak/ibu staf pengajar dan karyawan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Yulianis, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SDN 09 Air Pacah Padang.
8. Ibu Netra A.Ma, selaku walikelas IV B di SDN 09 Air Pacah Padang
9. Ibu Nur Salimah S.Pd selaku walikelas IV C SDN 09 Air Pacah
10. Rekan rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta serta pihak lain yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti mneyadari sepenuhnya bahwa hasil penelitian ini masih belum sempurna dan masih banya kekurangan . Namun demikian peneliti mengarapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan memberikan sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan pada umumnya dan pembelajaran matematika khususnya.

Padang , Desember 2017

*Peneliti*

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* PADA HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV  
SDN 09 AIR PACAH**

Nofrina<sup>1</sup>, Niniwati<sup>2</sup>, Daswarman<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
*nofrina774@gmail.com*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika siswa yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* lebih tinggi dari pada proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang pembelajarannya menerapkan pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV SDN 09 Air Pacah. Hipotesis dalam penelitian ini adalah proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* lebih tinggi dari proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang pembelajarannya menerapkan model konvensional pada siswa kelas IV SDN 09 Air Pacah. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 09 Air Pacah tahun pembelajaran 2016/2017 yang terdiri dari 3 kelas. Sampel diambil menggunakan teknik Simple Random Sampling yang dipilih secara acak. Kelas IV B sebagai kelas eksperimen dan kelas IV C sebagai kelas kontrol. Data hasil belajar diperoleh dengan cara pemberian tes akhir pada kedua kelas sampel yang terdiri dari 25 butir soal objektif. Untuk pengujian hipotesis menggunakan rumus  $\chi^2$  diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 4,47$  dan  $\chi^2_{tabel} = 3,84$  sehingga nilai peluang ( $p$ ) yang diberikan untuk  $db = 1$  diperoleh  $\frac{1}{2} (0,02) < p < \frac{1}{2} (0,05)$  atau  $0,01 < p < 0,025$  karena  $p < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini artinya proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang pembelajarannya menerapkan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* lebih tinggi dari pada proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang menerapkan pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: Model *Student Teams Achievement Divisions*, Hasil belajar.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia- Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* Pada Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 09 Air Pacah**. Selanjutnya salawat beserta salam peneliti ucapkan kepada kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar sarjana pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Bung Hatta. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas bantuan dan bimbingan tersebut peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra Niniwati, M.Pd, selaku dosen pembimbing I
2. Bapak Daswarman, S.T., M.Pd, selaku dosen pembimbing II, dan penasehat akademik
3. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta

4. Ibu Syafni Gustina Sari, S.Pd M.Pd, selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta
5. Bapak Drs. Khairul, M.Sc selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta
6. Bapak/ibu staf pengajar dan karyawan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta
7. Ibu Yulianis, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SDN 09 Air Pacah Padang
8. Ibu Netra A.Ma, selaku walikelas IV B di SDN 09 Air Pacah Padang
9. Ibu Nur Salimah S.Pd selaku walikelas IV C SDN 09 Air Pacah
10. Rekan rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah membantu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Namun demikian penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan memberikan sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan pada umumnya dan pembelajaran matematika khususnya.

Padang , 13 Juni 2017

*Penulis*

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Pengertian pembelajaran .....	9
2. Pembelajaran Matematika .....	10
3. Pembelajaran Matematika di SD .....	11
4. Pembelajaran Kooperatif .....	13
5. Model STAD .....	16
6. Model Pembelajaran Konvensional .....	23
7. Hasil Belajar .....	24
B. Penelitian Relevan .....	25
C. Kerangka Konseptual .....	27
D. Hipotesis Penelitian .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	28

B. Populasi dan Sampel .....	28
C. Variabel dan Data .....	32
D. Prosedur Penelitian .....	34
E. Instrumen Penelitian .....	38
F. Teknis analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	47
B. Analisis Data .....	50
C. Pembahasan.....	51
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah dan Persentase Ketuntasan Belajar Matematika Siswa Pada Ujian Semeseter Ganjil Kelas IV SDN 09 Air Pacah .....	3
2. Fase – fase Pembelajaran Kooperatif .....	15
3. Pengelompokkan Heterogenitas .....	22
4. Rancangan Penelitian .....	28
5. Jumlah Siswa Kelas IV SDN 09 Air Pacah Padang .....	39
6. Hasil Uji Coba Normalitas Nilai Ujian Matematika Kelas IV..... SDN 09 Air Pacah .....	31
7. Kriteria Indeks Kesukaran .....	41
8. Kriteria Daya Pembeda Soal .....	42
9. Kriteria Gabungan Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda.....	42
10. Kriteria Reliabilitas .....	44
11. Jumlah Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	
Menurut Pencapaian KKM .....	45
12. Data Hasil Tes Akhir Siswa .....	47
13. Persentase Ketuntasan Hasil Tes Akhir Matematika Siswa .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai Ujian Semester Ganjil Matematika Kelas IV SDN 09Air Pacah Tahun Pelajaran 2016/2017.....	56
II Uji Normalitas Hasil Rekapitulasi Nilai Semester Ganjil TP 2016/ 2017 Kelas IV .....	57
III. Pembagian Kelompok siswa berdasarkan Tingkat Kemampuan Akademik .....	67
IV RPP Kelas Eksperimen .....	68
V RPP Kelas Kontrol.....	82
VI Materi Ajar.....	94
VII Tahap-tahap Pelaksanaan Penelitian.....	99
VIII Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar .....	114
IX Soal Uji Coba Tes .....	117
X Soal Tes Hasil Belajar .....	123
XI Pedoman Jawaban Tes Hasil Belajar .....	130
XII Tabulasi Uji Coba Tes Hasil Belajar Siswa Kelompok Atas dan Kelompok Bawah.....	127
XIII Perhitungan Tingkat Kesukaran ( $p$ ) Soal Uji Coba Tes .....	134
XIV Daya Pembeda ( $D$ ) Uji Coba Tes.....	136
XV Gabungan Tingkat Kesukaran ( $p$ ) dan Daya Pembeda ( $D$ ) Butir Soal Uji Coba.....	138
XVI Reliabilitas Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	142
XVII Nilai Ujian Tes Akhir Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen .....	144

XVIII	Nilai Ujian Tes Akhir Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas kontrol .....	145
XIX	Uji Hipotesis .....	146
XX	Tabel Statistika .....	148
XXI	Dokumentasi Penelitian .....	151
XXII	Surat- Surat Penelitian .....	158

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku. Belajar sebagai suatu upaya memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui intruksi. Intruksi yang dimaksud adalah perintah atau arahan dan bimbingan dari seseorang pendidik atau guru. Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu model pembelajaran. Tanpa guru, bagaimanapun bagus dan idealnya suatu model, maka model itu tidak mungkin diaplikasikan, karena peran guru sangat penting dalam pembelajaran.

Menurut Susanto (2013:34), tugas dan peran guru antara lain merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut perlu bagi guru untuk mempersiapkan rancangan pembelajaran, memahami karakteristik materi pembelajaran yang akan disampaikan dan menerapkan model pembelajaran yang tepat dengan materi”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan Walikelas IV B yang bernama Ibuk Netra A.Ma di SDN 09 Air Pacah pada hari Selasa, tanggal 17 Januari 2017 - Jum'at, tanggal 20 Januari 2017, diperoleh informasi bahwa SDN 09 Air Pacah masih menerapkan kurikulum KTSP hal ini dikarenakan sarana dan prasarana yang belum memadai dan kemampuan siswa yang masih tergolong rendah. Selain itu proses pembelajaran yang dilakukan masih cenderung berlangsung satu arah, yaitu dari guru ke siswa. Siswa hanya menerima apa yang dijelaskan

guru. Kurangnya respon siswa terhadap pertanyaan yang diberikan guru, disebabkan karena kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Kebanyakan dari siswa tidak fokus pada pembelajaran. Banyak diantara siswa yang berbicara dengan teman sebangku.

Dalam proses pembelajaran siswa kurang merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru. Apabila ada materi yang tidak dipahami siswa, namun siswa enggan untuk bertanya kepada guru, sehingga aktivitas siswa tidak terlihat saat proses pembelajaran. Kemampuan siswa sebatas apa yang dijelaskan guru, siswa kesulitan dalam mengerjakan soal yang berbeda dengan contoh soal yang diberikan guru.

Dalam pembelajaran terlihat siswa kurang tertarik dengan materi pada waktu itu dikarenakan banyak terlihat siswa yang mengantuk dan berbicara dengan teman sebangku. Hal ini terjadi karena guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional, sehingga siswa kurang tertarik dengan materi pembelajaran pada waktu itu, karena karakteristik anak SD adalah belajar sambil bermain. Jika guru hanya menggunakan ceramah saja maka siswa akan bosan dan merasa jenuh dalam proses pembelajaran. Dan akan berdampak terhadap hasil belajar matematika siswa yang pada umumnya masih banyak yang berada di bawah KKM.

Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian akhir semester ganjil siswa yang masih kurang dari nilai KKM. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 1.

**Tabel 1. Jumlah dan Persentase Kentuntasan Belajar Matematika Siswa Pada Ujian Semester Ganjil Kelas IV SDN 09 Air Pacah**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai <75	Persentase
1	IV A	23	22	4,34 %
2	IV B	23	11	47,82 %
3	IV C	23	13	56,52%

*Sumber: Guru kelas IV SDN 09 Air Pacah*

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di SDN 09 Air Pacah untuk mata pelajaran matematika yaitu 75, dari tabel 1 terlihat bahwa nilai ujian semester matematika siswa kelas IV pada semester ganjil tahun pembelajaran 2016/2017 masih banyak di bawah KKM. Persentase hasil belajar matematika siswa pada ujian semester ganjil kelas IV SDN 09 Air Pacah Padang masih tergolong rendah.

Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal maka dapat diterapkan berbagai model yang cocok dengan keadaan dan kondisi siswa. Salah satu model yang diperkirakan dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Alasan menerapkan model STAD karena model ini merupakan model sederhana yang dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran. STAD dapat meningkatkan pengalaman belajar setiap siswa. Dalam proses pembelajaran siswa dibagi dalam beberapa kelompok.

Menurut Shoimin (2014:187) bahwa setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota. Dimana anggota kelompok memiliki kemampuan akademik yang berbeda-beda (tinggi, sedang, rendah). Selanjutnya siswa diberikan kuis agar guru dapat melihat sampai dimana kemampuan atau pemahaman siswa. Pada akhir pembelajaran kelompok yang mendapat skor paling tinggi akan diberikan reward. Reward berguna untuk memberikan motivasi dan semangat belajar siswa kedepannya.

Dalam pembelajaran matematika di Sekolah, guru hendaknya memilih dan menggunakan strategi, pendekatan, metode dan teknik yang membuat siswa aktif dalam belajar, baik secara mental, fisik, maupun sosial. Siswa harus dibiasakan untuk berfikir kritis dan kreatif, sehingga diharapkan proses pembelajaran matematika lebih bermakna. Pembelajaran yang terpusat pada guru mengakibatkan siswa malas untuk berfikir kritis sehingga pengetahuan yang didapatkan oleh siswa hanya sebatas apa yang diajarkan oleh guru, jika mereka diberikan soal yang berbeda dari contoh, dengan materi yang sama maka mereka akan kesulitan dalam menjawab soal tersebut. Karena itulah dalam menjawab soal-soal ujian tengah semester maupun ujian semester banyak siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran matematika di SD Negeri 09 Air Pacah Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dan hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru
2. Guru masih melaksanakan pembelajaran yang konvensional sehingga siswa merasa bosan saat proses pembelajaran
3. Masih kurangnya kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah yang diberikan, terutama jika sudah berbeda dengan contoh soal yang ada
4. Hasil belajar matematika siswa kelas IV sebanyak 62,31 % yang berada di bawah nilai KKM
5. Siswa tidak fokus pada saat guru menjelaskan pembelajaran
6. Siswa berbicara dengan teman sebangku

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih terarah maka peneliti membatasi penelitian ini pada Proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* lebih tinggi dari pada proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV SDN 09 Air Pacah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* lebih tinggi dari pada proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV SDN 09 Air Pacah ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti adalah : Mengetahui proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika siswa yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* lebih tinggi dari pada proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV SDN 09 Air Pacah.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran.
2. Bagi guru, Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar matematika dan melihat perkembangan aktivitas siswa.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika disekolah tersebut.
4. Bagi peneliti, Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman peneliti untuk menjadi guru yang lebih profesional nantinya.